

ANALISIS PERAN KETERAMPILAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN UMKM KERUPUK RAMBAK CAP RA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Grace Monica¹, Restin Meilina²

¹⁾²⁾ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
gracemonica906@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 01/07/2023

Tanggal Revisi : 10/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

Abstract

This study aims to analyze the role of work skills in improving the performance of employees of UMKM Kerupuk Rambak Cap RA in Tulungagung Regency. The research method used is qualitative with data collection through interviews and documentation. The results showed that work skills play an important role in the success of the company. Employees who have skills that match the job demands in the production section are able to carry out tasks with efficiency, improve product quality, and contribute to company productivity. In order to improve employee performance, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA needs to prioritize efforts to develop work skills through training and education. Investment in employee work skills development is considered a very important step for this company. By having skilled and competent employees, companies can improve product quality, operational efficiency and competitiveness. Good work skills will be a key factor in achieving long-term success for the company, especially in the competitive business world.

Keywords: Job Skills, Employee Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kerja memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan. Karyawan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di bagian produksi mampu menjalankan tugas dengan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, dan berkontribusi pada produktivitas perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA perlu mengedepankan upaya pengembangan keterampilan kerja melalui pelatihan dan pendidikan. Investasi dalam pengembangan keterampilan kerja karyawan dianggap sebagai langkah yang sangat penting bagi perusahaan ini. Dengan memiliki karyawan yang terampil dan kompeten, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan daya saing. Keterampilan kerja yang baik akan menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan, terutama dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Kata Kunci: Keterampilan Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam organisasi yang berperan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. SDM dapat dikategorikan sebagai kecerdasan dan fisik yang dimiliki individu, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dipotensialkan oleh motivasi untuk mencapai kepuasan pribadi. SDM adalah aset berharga bagi organisasi, dengan peran dan fungsi yang tak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya [1]. Organisasi di semua tingkatan, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), membutuhkan SDM. UMKM adalah usaha yang memenuhi kriteria mikro, dimiliki oleh individu, kelompok, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan batasan tahunan usaha, aset, dan jumlah karyawan. Industri kecil memiliki peran penting dalam membangun ekonomi pedesaan dengan menggunakan sumber daya lokal dan mengkonsumsi lokal. UMKM dapat menjadi penopang perekonomian dan berperan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sulit [2].

SDM merupakan unsur kunci bagi industri kecil dalam mencapai keberhasilan dan bersaing di pasar global. Penilaian kinerja SDM telah berkembang di berbagai organisasi, termasuk UMKM. Kinerja individu dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, desain pekerjaan, dan kapabilitas yang sulit ditiru, langka, tepat, dan istimewa [3]. Dalam upaya meningkatkan kinerja usaha, keterampilan kerja menjadi faktor penting. Keterampilan individu dalam pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan serta

memberikan kontribusi pada keberhasilan usaha. SDM dengan keterampilan yang baik akan mengarah pada imbalan yang sesuai [4].

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, SDM perlu memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu UMKM yang membutuhkan SDM dengan keterampilan tinggi. Kabupaten Tulungagung memiliki potensi wisata yang menarik, sehingga industri kuliner seperti kerupuk rambak dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, keterampilan SDM di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA masih perlu ditingkatkan. Terdapat perbedaan dalam bentuk dan rasa kerupuk rambak khas Kabupaten Tulungagung dibandingkan dengan kota lainnya, seperti Mojokerto. Hal ini menunjukkan perlunya keterampilan dalam pengolahan dan produksi kerupuk rambak yang khas. Kebanyakan karyawan di UMKM ini adalah bapak-bapak dan ibu-ibu dengan pendidikan setara SLTA, namun pelatihan rutin dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menganalisis peran keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kebijakan pengembangan keterampilan kerja yang telah dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara alami. Metode ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti dalam memilih pendekatan yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan hati-hati untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif yang menggambarkan peristiwa secara alami dan berfokus pada pemahaman individu terhadap realitas sosial.

Peneliti hadir langsung dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara kepada UMKM Kerupuk Rambak di Kabupaten Tulungagung. Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan, dan pertanyaan diajukan kepada pemilik usaha serta pengambilan data observasi dilakukan oleh peneliti. Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua atau lebih individu yang dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Dalam wawancara, salah satu pihak berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) sementara pihak lainnya berperan sebagai narasumber (*interviewee*). Wawancara dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan. [5]. Adapun tabel 1 kisi-kisi dari pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara Kohesivitas Kelompok
1.	Apakah keterampilan kerja harus dimiliki oleh karyawan yang bekerja di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA?
2.	Apakah keterampilan kerja yang dimiliki oleh karyawan sudah dimiliki sebelum bekerja di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA ini?
3.	Bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh karyawan yang bekerja di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA?
4.	Apakah keterampilan kerja yang dimiliki oleh karyawan sudah sesuai dengan kebutuhan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA?
5.	Bagaimana peran keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA?

Sumber: Peneliti, 2023

2. Observasi

Observasi menurut [6] merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan peninjauan secara teliti dan langsung di tempat penelitian untuk memahami situasi yang terjadi atau memverifikasi validitas sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada UMKM kerupuk rambak cap RA sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari hal-hal yang berupa gambar yang digunakan untuk memperoleh dokumen berupa dokumentasi terkait keterampilan kerja dan kinerja karyawan serta kondisi objektif di lapangan, sejarah berdirinya UMKM Kerupuk Rambak, data tenaga kerja, keadaan sarana dan prasarana serta data tertulis lainnya yang diperlukan. Metode ini digunakan sebagai penunjang dalam penelitian.

Tempat penelitian berlokasi di Desa Botoran, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, yang dikenal sebagai pusat industri kerupuk rambak di daerah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan selama 10 bulan dari Oktober 2022 hingga Juni 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan yang harus dimiliki karyawan

Keterampilan kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas-tugas tertentu dalam lingkungan kerja. Keterampilan ini meliputi pengetahuan, keahlian, dan kemampuan praktis yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dengan efektif [7]. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, mengatakan bahwa:

“Ya, keterampilan relevan menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat beradaptasi terhadap perubahan”

Pendapat lain dikemukakan oleh informan 2, yang mengatakan bahwa:

“Karyawan yang terampil dalam mengolah bahan baku dapat meningkatkan efisiensi operasional”

Sedangkan informan 3 mengatakan bahwa:

“Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan interaksi efektif dengan pelanggan.”

Berdasarkan keterangan dari ketiga informan ada kesesuaian pernyataan mengenai keterampilan yang harus dimiliki karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing. UMKM Kerupuk Rambak Cap RA mengakui pentingnya keterampilan kerja dalam menjaga efisiensi, meningkatkan kualitas produk, dan menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja. Keterampilan kerja yang tinggi memungkinkan karyawan untuk menjalankan tugas dengan efisiensi, terutama dalam proses produksi kerupuk rambak yang membutuhkan irisan tipis dan berkualitas. Karyawan yang terampil dalam mengolah bahan baku dapat mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang digunakan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, keterampilan kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk. Dalam produksi kerupuk rambak, keterampilan yang tinggi diperlukan untuk menjaga konsistensi dalam rasa, tekstur, dan tampilan kerupuk rambak. Dengan kualitas produk yang terjaga, perusahaan dapat memenuhi harapan pelanggan dan mempertahankan reputasi yang baik di pasar. Selain itu, keterampilan kerja juga penting dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja. UMKM Kerupuk Rambak Cap RA harus mampu beradaptasi dengan preferensi konsumen yang berbeda-beda di berbagai daerah. Karyawan dengan keterampilan yang fleksibel dan dapat beradaptasi akan mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar yang beragam.

Pemilik usaha UMKM Kerupuk Rambak Cap RA menyadari pentingnya investasi dalam keterampilan kerja bagi karyawan. Mereka menyediakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan yang tepat dapat membantu karyawan mengasah keterampilan teknis, seperti pengolahan bahan baku dan pembuatan irisan kerupuk yang tipis, serta keterampilan non-teknis seperti kerjasama tim, komunikasi, dan ketepatan waktu. Dengan meningkatkan keterampilan kerja karyawan, pemilik usaha dapat menciptakan tim yang lebih efisien dan produktif.

Investasi dalam keterampilan kerja juga memiliki manfaat jangka panjang bagi UMKM Kerupuk Rambak Cap RA. Karyawan yang memiliki keterampilan yang baik akan lebih termotivasi dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Keterampilan kerja yang berkualitas juga meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan dan mitra bisnis. Kualitas produk yang tinggi dan konsistensi dalam produksi akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap merek tersebut. Selain itu, keterampilan kerja yang baik juga dapat mendukung kerja sama tim yang solid dan komunikasi yang efektif di antara karyawan, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Untuk memastikan kesesuaian keterampilan kerja karyawan dengan kebutuhan perusahaan, evaluasi kompetensi perlu dilakukan. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap keterampilan teknis seperti pengolahan bahan baku, pembuatan irisan kerupuk yang tipis, dan pemahaman tentang resep dan prosedur

produksi. Selain itu, keterampilan non-teknis seperti kerjasama tim, komunikasi, dan ketepatan waktu juga harus dievaluasi. Dengan mengetahui kekurangan keterampilan yang ada, perusahaan dapat merencanakan pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk memperbaikinya.

2. Keterampilan kerja yang dimiliki karyawan sebelum bekerja

Keterampilan kerja yang dimiliki karyawan sebelum bekerja merujuk pada keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh individu sebelum mereka memasuki dunia kerja. Ini bisa termasuk pendidikan formal, pelatihan, pengalaman kerja sebelumnya, serta keterampilan alami yang dimiliki oleh individu. Keterampilan ini dapat menjadi dasar bagi karyawan untuk menghadapi tuntutan pekerjaan dan berkembang dalam karier mereka [8]. Wawancara dilakukan kepada informan 1, yang mengatakan bahwa:

“Setiap karyawan memiliki keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya”

Sedangkan informan 2 dan 3 memiliki jawaban yang sama, yaitu:

“Sudah memiliki keterampilan yang relevan sebelum bekerja di UMKM kerupuk rambak cap RA”

Berdasarkan keterangan informan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap karyawan telah memiliki dasar keterampilan kerja yang sesuai dengan bidangnya. Karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA menunjukkan keberagaman keterampilan yang sangat relevan dengan pekerjaan di bagian produksi. Mereka memiliki keterampilan dalam mengolah bahan baku dengan presisi, memilih bahan baku yang berkualitas, dan mempersiapkannya sesuai dengan standar perusahaan. Keterampilan ini memastikan bahwa produk akhir memiliki rasa yang konsisten dan memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, karyawan juga terampil dalam mengikuti resep dan prosedur produksi yang telah ditetapkan. Mereka memahami pentingnya mengikuti proporsi bahan yang tepat, waktu penggorengan yang sesuai, serta penggunaan bumbu yang pas. Dengan menguasai resep dan prosedur produksi, karyawan mampu menghasilkan kerupuk rambak yang konsisten dalam rasa, tekstur, dan penampilan. Keterampilan ini penting dalam memenuhi standar kualitas perusahaan dan membangun kepercayaan pelanggan terhadap produk.

Selain itu, karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA juga memiliki keterampilan dalam mengoperasikan peralatan produksi dengan baik. Mereka terampil dalam menggunakan mesin penggorengan, alat pengiris, dan peralatan pengemasan. Keterampilan ini memungkinkan mereka bekerja dengan efisiensi dan mengoptimalkan hasil produksi. Kebersihan dan keamanan pangan juga menjadi fokus keterampilan karyawan, di mana mereka menjaga kebersihan tempat kerja, mengikuti prosedur sanitasi yang ketat, dan memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi.

Selain keterampilan teknis, karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA juga memiliki keterampilan tim dan komunikasi yang baik. Mereka dapat bekerja sebagai tim yang solid, saling mendukung, dan berkomunikasi secara efektif. Keterampilan ini memungkinkan mereka berkolaborasi dengan baik dalam menyelesaikan tugas-tugas produksi dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses produksi. Mereka juga aktif berbagi informasi dan memberikan masukan satu sama lain untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi.

Pemilik usaha UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memiliki peran penting dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, pemilik usaha dapat membantu karyawan untuk terus mengembangkan keterampilan kerja mereka. Pelatihan ini meliputi peningkatan keterampilan teknis, seperti mengasah kemampuan dalam mengolah bahan baku secara presisi atau meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan penggunaan peralatan produksi. Selain itu, pelatihan juga melibatkan pengembangan keterampilan tim dan komunikasi, termasuk kemampuan dalam berkolaborasi dengan baik, memecahkan masalah bersama, dan membangun hubungan kerja yang harmonis di antara karyawan.

3. Jenis keterampilan yang dimiliki karyawan

Jenis keterampilan yang dimiliki karyawan dapat mencakup berbagai bidang, tergantung pada jenis pekerjaan yang mereka lakukan [9]. Peneliti melakukan wawancara kepada ketiga informan, yaitu informan pertama mengatakan bahwa:

“Karyawan telah terampil dalam mengolah bahan baku hingga pada tahap pemasaran produk”

Sedangkan informan kedua, mengatakan bahwa:

“Karyawan telah terampil dalam melakukan tugasnya sesuai dengan proses produksi yang ada”

Kemudian informan ketiga mengatakan bahwa:

“Karyawan telah memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dengan pelanggan sehingga produk dengan mudah dapat dipasarkan”

Berdasarkan jawaban dari ketiga informan terdapat keterkaitan dengan keterampilan yang dimiliki setiap karyawan relevan dengan jobdesk mereka masing-masing. UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya keterampilan kerja bagi karyawan mereka. Pemilik usaha memahami bahwa karyawan yang terampil dalam mengolah bahan baku, mengikuti resep dan prosedur produksi, serta mengoperasikan peralatan produksi akan memiliki dampak yang signifikan pada kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, mereka memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan pengembangan keterampilan teknis ini. Pelatihan ini tidak hanya dilakukan pada awal penugasan karyawan baru, tetapi juga dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa karyawan tetap mengasah keterampilan mereka sesuai dengan perubahan dalam teknologi, tren, dan preferensi pelanggan.

Selain itu, pemilik usaha juga mengakui pentingnya keterampilan tim dan komunikasi dalam lingkungan kerja. Mereka menyoroti kolaborasi dan kerjasama antara karyawan sebagai faktor penting dalam menyelesaikan tugas-tugas produksi dengan efektif dan efisien. Pemilik usaha juga mencatat bahwa karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memiliki kemampuan komunikasi yang baik, yang memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, memberikan masukan, dan membangun hubungan kerja yang harmonis. Keterampilan tim dan komunikasi ini juga penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi, kepuasan, dan kinerja karyawan.

Selain menyoroti pentingnya keterampilan kerja yang relevan, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memiliki pendekatan yang proaktif dalam mengelola keterampilan karyawan mereka. Pemilik usaha menyadari bahwa perkembangan dan perubahan terus terjadi dalam industri, dan oleh karena itu, mereka berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada karyawan mereka. Pendekatan ini memungkinkan karyawan untuk memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini, memastikan bahwa mereka tetap relevan dan mampu menghadapi tantangan yang muncul.

Dalam kesimpulan, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Mereka memiliki fokus yang jelas dalam mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan pekerjaan di bagian produksi, serta memperhatikan keterampilan tim dan komunikasi yang mendukung kolaborasi dan efisiensi kerja. Selain itu, mereka memastikan bahwa karyawan terus mendapatkan pelatihan dan pengembangan untuk memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan industri. Pendekatan ini membantu dalam menjaga kompetitivitas UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di pasar yang terus berubah dan berkembang.

Melalui pendekatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kerja, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA dapat mengoptimalkan potensi karyawan mereka. Dengan memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mereka dapat meningkatkan efisiensi operasional, menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, karyawan yang memiliki keterampilan tim dan komunikasi yang baik dapat bekerja secara efektif dalam tim, berkolaborasi dengan rekan kerja, dan memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Kesesuaian keterampilan yang dibutuhkan

Kesesuaian keterampilan yang dibutuhkan mengacu pada keselarasan antara keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapi. Ketika karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan, mereka dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan memberikan kontribusi yang maksimal [10]. Kesesuaian keterampilan ini penting untuk mencapai kinerja yang baik dan kepuasan kerja. Peneliti melakukan wawancara kepada informan 1, yang mengatakan bahwa:

“Keterampilan kerja yang dimiliki karyawan sudah sangat memuaskan.”

Sedangkan informan 2, mengatakan bahwa:

“Keterampilan kerja yang dimiliki sudah sesuai.”

Kemudian informan 3, mengatakan bahwa:

“Keterampilan kerja yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan.”

Berdasarkan pernyataan ketiga informan dapat disimpulkan bahwa setiap karyawan telah memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam UMKM kerupuk rambak cap RA. UMKM Kerupuk Rambak Cap RA memahami sepenuhnya pentingnya memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam hasil wawancara, terungkap bahwa perusahaan ini telah mengambil

langkah-langkah yang tepat dalam memastikan bahwa karyawan mereka memiliki keterampilan dasar yang diperlukan dalam pengolahan bahan baku, mengikuti prosedur produksi, dan mengoperasikan peralatan produksi. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memilih karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk tugas-tugas produksi yang diemban.

Selain itu, pemilik usaha juga menyadari pentingnya keterampilan tim dan komunikasi dalam lingkungan kerja UMKM Kerupuk Rambak Cap RA. Karyawan-karyawan ini telah terbukti bekerja secara efektif sebagai tim, saling mendukung satu sama lain, dan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Kemampuan ini memainkan peran penting dalam menyelesaikan tugas-tugas produksi dengan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas. Adanya kerjasama yang baik dan komunikasi yang lancar juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.

Selain itu, kesadaran akan perubahan dan perkembangan terjadi dalam industri juga tercermin dalam pendekatan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA terhadap pelatihan dan pengembangan karyawan. Perusahaan ini menyadari bahwa untuk tetap bersaing dan bertahan, karyawan harus terus memperbarui keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini. Oleh karena itu, mereka memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Pendekatan yang terstruktur dan terarah dalam mengelola keterampilan kerja karyawan di UMKM Kerupuk Rambak Cap RA adalah kunci keberhasilan perusahaan. Dengan memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mereka mampu meningkatkan efisiensi operasional, menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, seperti peluang pertumbuhan karir dan pengembangan pribadi.

Secara keseluruhan, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa UMKM Kerupuk Rambak Cap RA telah berhasil mengelola keterampilan kerja karyawan dengan baik. Pendekatan mereka yang berfokus pada perekrutan karyawan yang memiliki keterampilan yang sesuai, pengembangan keterampilan tim dan komunikasi, serta pelatihan dan pengembangan berkelanjutan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap karyawan dan kesadaran mereka akan pentingnya beradaptasi dengan perubahan industri. Dengan demikian, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA dapat terus bersaing dan berhasil dalam industri kerupuk rambak yang kompetitif. Keberhasilan ini juga menggambarkan keunggulan UMKM dalam memanfaatkan keterampilan kerja untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

5. Peran Keterampilan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Keterampilan kerja memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka cenderung lebih efektif dalam menjalankan tugas, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Keterampilan kerja yang baik juga dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan inovasi [11]. Selain itu, keterampilan interpersonal dan kemampuan manajemen waktu dapat membantu karyawan berkolaborasi dengan baik, mengelola tugas dengan efisien, dan meningkatkan efektivitas dalam bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, yang mengatakan bahwa:

“Keterampilan sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan”

Kemudian informan 2, mengatakan bahwa:

“Keterampilan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan”

Selain itu, informan 3, mengatakan bahwa:

“Keterampilan merupakan hal penting dalam meningkatkan kinerja karyawan”

keterangan yang telah disampaikan oleh ketiga informan terdapat keterkaitan jawaban yaitu peran keterampilan sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan yang ada.

Keterampilan kerja yang kuat menjadi kunci kesuksesan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA dalam menghadapi persaingan di industri kerupuk rambak. Dalam hasil wawancara, terungkap bahwa keterampilan kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan mengolah bahan baku dengan efisien, mengikuti prosedur produksi yang ditetapkan, dan memiliki keterampilan interpersonal dan kerja tim.

Dengan memiliki keterampilan yang baik, karyawan dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan efisiensi. Mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas dan menghindari

pemborosan, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, keterampilan kerja yang relevan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk. Karyawan yang terampil dalam mengikuti resep dan prosedur produksi dapat memastikan konsistensi dalam rasa, tekstur, dan tampilan kerupuk rambak yang dihasilkan.

Peran penting pemilik usaha dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan juga terungkap dalam wawancara. Pemilik usaha menyadari bahwa pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan adalah investasi penting. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, karyawan dapat terus mengembangkan keterampilan kerja mereka, baik dalam aspek teknis maupun soft skill seperti kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Investasi dalam keterampilan kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi karyawan secara individual. Karyawan yang memiliki keterampilan yang baik memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya dapat membuka pintu untuk kemajuan karir dan peluang pengembangan pribadi. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi karyawan, yang berdampak positif pada kinerja dan produktivitas mereka.

Dalam jangka panjang, investasi dalam keterampilan kerja juga memberikan manfaat bagi UMKM Kerupuk Rambak Cap RA secara keseluruhan. Karyawan yang terampil akan memberikan kontribusi yang lebih besar pada kesuksesan perusahaan. Mereka dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Selain itu, karyawan yang terampil juga memiliki potensi untuk berkontribusi pada inovasi dan peningkatan proses kerja, yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan memperluas pangsa pasar.

Dalam kesimpulannya, keterampilan kerja memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kesuksesan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA. Dengan memiliki keterampilan yang relevan, karyawan dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, dan beradaptasi dengan perubahan. Pemilik usaha memiliki peran penting dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Investasi dalam keterampilan kerja akan membawa manfaat jangka panjang, termasuk peningkatan kinerja, retensi karyawan yang lebih baik, dan potensi untuk inovasi dan peningkatan proses kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis peran keterampilan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja memiliki peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Karyawan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di bagian produksi mampu menjalankan tugas dengan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, dan berkontribusi pada produktivitas perusahaan. Adanya keterampilan dalam pengolahan bahan baku, mengikuti prosedur produksi, mengoperasikan peralatan, serta keterampilan tim dan komunikasi yang baik menjadi faktor utama dalam mencapai kinerja yang baik.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, UMKM Kerupuk Rambak Cap RA perlu mengedepankan upaya pengembangan keterampilan kerja melalui pelatihan dan pendidikan. Hal ini akan membantu karyawan untuk terus mengasah keterampilan yang mereka miliki, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam industri kerupuk rambak. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memantau kebutuhan pasar dan teknologi yang berkaitan dengan produksi kerupuk rambak, sehingga mereka dapat mengarahkan program pengembangan keterampilan dengan tepat.

Kesimpulannya, investasi dalam pengembangan keterampilan kerja karyawan merupakan langkah yang sangat penting bagi UMKM Kerupuk Rambak Cap RA di Kabupaten Tulungagung. Dengan memiliki karyawan yang terampil dan kompeten, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan daya saing. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, keterampilan kerja yang baik akan menjadi faktor yang membedakan dan membawa keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Permana, S. Y., & Ratnawati, S. (2022). ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN UMKM TAHU REJEKI BAROKAH. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i1.2160>

- [2] Agustin, D. S. (2020). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN UMKM DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i1.4>
- [3] Prakasa, Y., & Putri, Y. R. (2020). IKLIM KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA (STUDI PADA UMKM BATIK TULIS BAYAT, KLATEN). *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 25(2), 104. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.45166>
- [4] Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Asbari, M., Supriatna, H., & Novitasari, D. (2021). Mempertahankan Kinerja Karyawan UMKM: Analisis Pengaruh Managerial Coaching dan Motivasi Intrinsik. *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 16(2), 364–378. <https://doi.org/10.32534/jv.v16i2.2016>
- [5] Fadhallah, R. A. (2020). *Wawancara*.
- [6] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [7] Parta, I. W. G. I., & Mahayasa, I. G. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja, Team Work, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar. *Widya Amrita*, 1(1), 65–76. <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1147>
- [8] Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik, D. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Ekonomi Pembangunan*, 2 No. 1.
- [9] Salim, A. (2018). Peranan UMKM dalam Perekonomian Nasional. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3 no 2.
- [10] Syamsuri, A. R., & Siregar, Z. M. E. (2018). Analisis Pelatihan, Disiplin Kerja, Remunerasi, dan Motivasi Berprestasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan. 2, No. 2.
- [11] Widiastuti, E. (2019). PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA. *Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(1).